

ABSTRAK

Irma Fitriana Ardi K. Potensi Ekstrak Bunga Telang (Clitoria ternatea) sebagai Bahan Sanitaiser Sayuran. Dibimbing oleh AGUS SUYANTO dan SITI AMINAH.

Masyarakat Indonesia sering mengonsumsi sayuran segar tanpa proses pengolahan yang dikenal sebagai lalapan. Beberapa jenis sayuran yang biasa dikonsumsi segar berpotensi merugikan kesehatan karena rentan terkontaminasi mikroba. Perlakuan minimal yang diketahui masyarakat adalah pencucian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ekstrak bunga telang dan waktu kontak terhadap total mikroba, sifat antimikroba dan sifat sensoris sayur kol yang dicuci menggunakan larutan ekstrak bunga telang. Metode penelitian berjenis eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial. Tahapan yang dilakukan yaitu pengambilan sampel sayur kol, pembuatan ekstrak bunga telang, persiapan pengujian sampel dengan konsentrasi (0; 2,5; 5; 7,5 dan 10 persen) dan waktu kontak (0, 30 dan 60 detik), kemudian dilakukan analisis total mikroba sebelum dan sesudah dilakukan pencucian, pengujian antimikroba, dan analisis sifat sensoris (kenampakan, warna dan ketegaran). Hasil menunjukkan interaksi antara persentase konsentrasi dan waktu kontak memberikan pengaruh sangat nyata terhadap total mikroba, sifat antimikroba kenampakan dan ketegaran tetapi tidak berpengaruh nyata pada warna. Perlakuan terbaik terdapat pada penambahan 7,5 persen ekstrak bunga telang dengan waktu kontak 30 detik.

Kata kunci: bunga telang, pencucian, sayur, dan mikroba.

